# Kabupaten Pasuruan Bebas Buta Aksara, Bupati Irsyad Tantang Warga Belajar Calistung

**Sabtu, 13 Januari 2018**

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, mengadakan tes calistung kepada beberapa warga belajar di Kabupaten Pasuruan. Tes ini merupakan bagian dari upaya untuk memastikan Kabupaten Pasuruan bebas buta aksara. Bupati Irsyad meminta keenam warga belajar yang dipilih untuk menuliskan nama mereka, dan meskipun beberapa membutuhkan beberapa percobaan, secara keseluruhan mereka menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca, menulis, dan menghitung. Bupati Irsyad memberikan hadiah kepada warga belajar dan tutor yang telah membantu membebaskan mereka dari buta aksara.

Bupati Irsyad menekankan peran penting tutor dalam membantu warga belajar, dan mengucapkan terima kasih kepada mereka dan Dinas Pendidikan karena telah berhasil membebaskan Kabupaten Pasuruan dari buta aksara. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, Iswahyudi, menyatakan bahwa program ini telah berhasil dengan 37.000 warga belajar yang telah menyelesaikan program calistung melalui kegiatan PKBM.

Program ini mencakup 300 kelompok belajar dengan anggaran sebesar Rp 12,960 Miliar. Setiap kelompok mendapatkan Rp 3.600.000 untuk operasional, dan terdiri dari 10 warga belajar. Dengan selesainya program ini, dipastikan tidak ada lagi warga belajar yang buta aksara di Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad menantang warga untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan calistung mereka. Ia percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan Kabupaten Pasuruan.

Berkat program yang sukses ini, Kabupaten Pasuruan dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya untuk menghilangkan buta aksara. Pemerintah Kabupaten Pasuruan menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh warganya, dan berharap dapat terus mendukung pengembangan sumber daya manusia di daerah tersebut.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*